

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**TRADISI TOG KULRINDANG DALAM UPACARA MOPONIKAH  
(PERNIKAHAN) DI DESA KULANGO KECAMATAN BIAU KABUPATEN  
BUOL**

**Oleh**

**Yulianti S.H. Antu**

**NIM. 341 412 012**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**

**Ipong Niaga, S. Sn, M. Sn  
NIP. 19810808 200812 1 001**

**Pembimbing II**

**Laode Karlan, S. Pd M. Sn  
NIP. 19810925 200801 1 012**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik**

**Ipong Niaga, S. Sn, M. Sn  
NIP. 19810808 200812 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

TRADISI *TOG KULRINDANG* DALAM UPACARA *MOPONIKAH* (Pernikahan) DI  
DESA KULANGO KECAMATAN BIAU KABUPATEN BUOL

Oleh

Yulianti SH. Antu

NIM. 341412012

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2016

Waktu : 10.30 – 11.15

Penguji

1. Nugra P. Pilongo, S.Pd., M.Sn 1.....
2. Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd., M.Sn 2.....
3. Ipong Niaga, S. Sn., M. Sn 3.....
4. La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn 4.....

Gorontalo, 22 Desember 2016

Dekan

Fakultas Sastra Dan Budaya  
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Hi. Harto Malik, M.Hum

NIP. 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

**Yulianti SH. Antu, Nim 341412012, 2016 Tradisi *Tog Kulrindang* Dalam Upacara *Moponikah* (Pernikahan) Di Desa Kulango Kecamatan Biau Kabupaten Buol.** Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Ipong Niaga S,Sn., M,Sn dan Pembimbing II Laode Karlan S,Pd, M,Sn.

*Tog Kulrindang* adalah salah satu jenis musik ansambel memiliki ciri khas tabuhan yang berbeda dari tabuhan musik yang jenisnya atau bentuknya sama seperti *Tog Kulrindang*. Musik *Tog Kulrindang* bisa dimainkan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa. Dari segi penyajiannya *Tog Kulrindang* disajikan lebih dari satu kali dalam upacara pernikahan di Kabupaten Buol. Ini yang membedakan *Tog Kulrindang* dalam upacara pernikahan dengan *Tog Kulrindang* dalam upacara adat lainnya, sehingga peneliti merumuskan masalah bagaimana bentuk penyajian musik tradisi *tog kulrindang* dalam upacara pernikahan di desa kulango kecamatan biau Kabupaten Buol, Fungsi dan manfaat dari *tog kulrindang* dalam upacara pernikahan di kabupaten Buol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dan deskriptif, dalam hal ini dimaksudkan untuk lebih jelas menggambarkan data-data yang didapat di lapangan, dalam penggambarannya data didominasi oleh kata, kalimat dan ungkapan, serta jarang sekali menggunakan angka. Data yang didapatkan yaitu melalui hasil pengamatan, wawancara, dan pengambilan dokumentasi dengan video dan foto kemudian disimpulkan. Hasil penelitiannya adalah *Tog Kulrindang* dalam upacara perkawinan disajikan dalam 5 tahapan dengan 3 jenis tabuhan yaitu *tog doka*, *tog tubu-tubu* dan *tog lyanduan*.

**Kata Kunci : Tradisi, *Tog Kulrindang*, *Moponikah***

## ABSTRACT

**Yuliyanti SH. Antu, Student ID. 341412012, 2016 *Tog Kulrindang* Tradition in *Moponikah* (Wedding) Ceremony in Kulango Village of Biau Sub-district, District of Buol. Department of Arts of Drama, Dance and Music, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Ipong Niaga, S.Sn., M. Sn and Co-supervisor is Laode Karlan, S. Pd., M. Sn.**

*Tog Kulrindang* is one of the musical ensembles with unique stroke that are different from other types of musical instruments that are similar to this *Tog Kulrindang*. *Tog Kulrindang* music can be played almost by everyone, adult and children. This *Tog Kulrindang* is often presented more than once during the wedding ceremony in the District of Buol. This differentiates the *Tog Kulrindang* within a wedding ceremony and the *Tog Kulrindang* played in other ceremony. Therefore, the researcher formulates the problem statement of this research into, how is the presentation, the function and the benefit of traditional music, *Tog Kulrindang* in wedding ceremony in the village of Kulango of Biau Sub-district, District of Buol.

The researcher uses qualitative descriptive method in this study. The data are descriptively analyzed to give a clear description on the data gathered from the field. The data are dominated by words, sentences, and utterances and rarely include numbers. The data are collected through observation, interview, and video and photo documentation, which later turned into a descriptive conclusion. The research reveals that there are five stages of *Tog Kulrindang* presentation within the wedding ceremony, and that there are three motives of *Tog Kulrindang* namely, *tog doka*, *tog tubu-tubu*, and *tog lyanduan*.

**Keywords:** *Tradition, Tog Kulrindang, Moponikah*

